

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang terletak di wilayah Jember, Jawa Timur. Program pendidikan yang ditawarkan mengarah pada pengembangan terkait keahlian secara spesifik yang dibutuhkan di dalam sektor industri. Pengembangan tersebut dilakukan yakni dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang selaras dengan tuntutan pertumbuhan kompetensi sumber daya manusia yang ahli pada dunia kerja. Salah satu kegiatan yang relevan untuk merealisasikan sistem pendidikan yang selaras dengan Politeknik Negeri Jember yaitu berupa kegiatan Magang.

Kegiatan Magang merupakan program kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa pada tingkat akhir sebagai syarat kelulusan di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dengan akumulasi waktu yang diwajibkan yaitu selama 900 jam kerja atau sama dengan bobot 20 sks. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana dalam menerapkan keterampilan mahasiswa disamping melatih pola pikir mahasiswa untuk lebih kritis dalam menghadapi persoalan di lapang atau lokasi tempat magang. Pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan magang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa dalam memasuki dunia kerja pada masa yang akan datang.

Dunia usaha atau bisnis memang memiliki daya tarik tersendiri. Selain dapat menjanjikan sebuah keuntungan yang sangat besar, juga memiliki tantangan tersendiri. Tidak hanya persoalan dalam membuat produk barang atau jasa yang dapat menjawab kebutuhan konsumen maupun masyarakat luas, tetapi juga bagaimana sebuah bisnis dapat dikelola dengan sebaik mungkin agar memiliki pola kerja yang sistematis dan berkelanjutan sehingga selaras dengan nilai-nilai visi dan misi perusahaan. Salah satu tantangan tersendiri dalam dunia bisnis diantaranya yaitu banyaknya persaingan bisnis antar perusahaan. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat ini menyebabkan munculnya berbagai macam tantangan diantaranya

tantangan sosial, kemajuan teknologi, serta dari segi kualitas perusahaan diantaranya termasuk dalam menghasilkan suatu produk.

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, baik dalam skala kecil maupun besar dengan ruang lingkup yang luas dan sumber daya manusia dari latar belakang yang beragam, dibutuhkan sebuah acuan efektif untuk menyelaraskan sistem dalam bekerja sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Acuan efektif yang dimaksud dalam hal ini merupakan panduan atau prosedur kerja sistematis yang biasa disebut *Standard Operating Procedure* (SOP). Handiwiyono dan Pandjaitan (2013) menjelaskan bahwa *Standard Operating Procedure* (SOP) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilakukan oleh tenaga kerja berjalan efektif, konsisten, standar dan sistematis. Peran Standar Operasional Posedur (SOP) dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk membantu proses perkembangan dan kemajuan perusahaan itu sendiri. Berbeda halnya dengan sebuah perusahaan yang tidak memiliki prosedur, seluruh kegiatan operasional perusahaan menjadi tidak terarah, arus atau pola kerja menjadi berantakan dan kinerja para tenaga kerja menjadi tidak maksimal.

PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore merupakan perusahaan industri gula modern yang bergerak di bidang proses pengolahan gula yang menghasilkan produk Gula Kristal Putih (GKP) dan turunannya. Proses pengolahan gula memiliki beberapa tahapan diantaranya tahap penggilingan, pemurnian, penguapan, pemasakan (kristalisasi), pemisahan atau putaran, dan pengemasan serta penyimpanan. Tahap akhir dari alur proses pengolahan gula adalah tahap pengemasan dan penyimpanan. Kegiatan pengemasan ini dilakukan untuk melindungi produk dari kotoran, debu, air, dan bahan lainnya yang dapat merusak isi produk untuk selanjutnya disimpan di dalam ruangan tertentu. Maka dari itu, tahap pengemasan dan penyimpanan sangat berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk gula yang dihasilkan oleh PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore ini dikemas menjadi dua jenis kemasan yaitu kemasan bulky (karung) yang memiliki berat 50 kg dan kemasan retail yang memiliki berat 1 kg

dengan merk Nusakita. Proses pengemasan dan penyimpanan gula retail pada PT Sinergi Gula Nusantara telah diatur sesuai Standar Operasional Posedur (SOP) yang diterapkan. Penerapan Standar Operasional Posedur (SOP) ini bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam melaksanakan pekerjaan selama proses kegiatan pengemasan dan penyimpanan berlangsung. Namun dalam praktiknya, terdapat beberapa kendala maupun hambatan yang terjadi sebagai akibat dalam proses pengemasan dan penyimpanan. Kendala maupun hambatan tersebut diantaranya adanya produk yang tidak sesuai standar pengemasan seperti kemasan yang tidak tersegel dengan baik sehingga mengakibatkan pada kebocoran kemasan, jumlah tumpukan karton yang tidak sesuai standar penyimpanan yang diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin memperdalam wawasan dan mengambil judul terkait “Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengemasan dan Penyimpanan Produk Gula Retail pada PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore”. Hal ini dikarenakan kurangnya penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengemasan dan penyimpanan yang berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Maka dari itu, diperlukan adanya analisis untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk selanjutnya memberikan alternatif solusi dalam usaha mencapai perbaikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum Kegiatan Magang secara umum adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menambah pengalaman dalam dunia kerja bagi mahasiswa terkait kegiatan pada perusahaan yang dijadikan sebagai tempat kegiatan magang.
2. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus mengimplementasikan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Melatih mahasiswa untuk lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di lingkungan kerja atau perusahaan.

4. Mampu mengaitkan pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis yang diperoleh selama kegiatan magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan menjelaskan secara langsung alur pengemasan dan penyimpanan gula retail.
2. Mampu menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengemasan dan Penyimpanan Gula Retail di PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore.
3. Mengidentifikasi permasalahan dalam Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengemasan dan Penyimpanan Gula Retail di PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore dan memberikan solusi atau tindakan yang perlu untuk dilakukan oleh perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Magang pada PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian sehingga dapat mengasah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
 - b. Mahasiswa memperoleh kemampuan serta terlatih secara sikap dan mental untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persoalan dunia kerja di masa yang akan datang
 - c. Mahasiswa terlatih dalam menghadapi persoalan serta memberikan solusi untuk setiap permasalahan yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan pada industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Bagi Lokasi Magang atau Perusahaan
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore, yang terletak di Jalan Lintas Selatan KM 04, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi – Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan kurang lebih 5 bulan terhitung dari tanggal 9 Agustus 2022 hingga 17 Desember 2022. Pelaksanaan kegiatan magang disesuaikan dengan jam kerja perusahaan yaitu pada hari Senin – Kamis pada pukul 07.00-16.00 WIB dengan jeda waktu istirahat selama 60 menit (pukul 12.00-13.00 WIB) dan hari Jumat-Sabtu pada pukul 07.00-11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam Kegiatan Magang pada PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore yaitu dengan kegiatan magang kerja dan observasi secara langsung. Kegiatan magang kerja yang dilakukan pada PT Sinergi

Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore yakni dengan mengikuti aktivitas maupun kegiatan kerja yang disesuaikan dengan kondisi lapang. Adapun bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan pada PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore antara lain sebagai berikut :

a. Observasi Lapang

Observasi Lapang merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap keadaan yang terjadi di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum perusahaan beserta seluruh kegiatan maupun proses yang ada di dalamnya. Observasi lapang juga menjadi salah satu metode dalam mengidentifikasi permasalahan maupun persoalan yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan komunikasi lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih baik secara langsung maupun jarak jauh yang bertujuan untuk mencari informasi tertentu guna mencapai tujuan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab secara langsung dengan pembimbing atau pihak yang bersangkutan pada lokasi magang.

c. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode yang digunakan dalam mencari ide maupun sumber referensi dalam penelitian. Sumber referensi dalam penulisan laporan kegiatan magang yaitu dengan membaca, mempelajari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari buku, jurnal maupun dokumen perusahaan terkait.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya pengumpulan data dalam bentuk tulisan, foto atau dokumen. Selama kegiatan magang berlangsung dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan kegiatan dalam bentuk foto serta pencatatan data-data yang diperoleh dari dokumen arsip perusahaan.